



**Journal of Music Science, Technology,
and Industry**

Volume 6, Number 1, 2023

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

**Analisis Struktur Melodi dan Makna
Lagu “Sayur Kol” Karya Punxgoaran**

Eben Ezer Sormin¹, Junita Batu Bara², Emmi Simangunsong³

^{1,2,3}Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas HKBP Nommensen

Email: ebensormin98@gmail.com

Article Info

Article History:

Received:

Oktober 2022

Accepted:

December 2023

Published:

April 2023

Keywords:

analisis, struktur

melodi, makna,

Sayur Kol,

Punxgoaran

ABSTRACT

Purpose: This research discusses about analysis of the melodic structure of Sayur Kol by Punxgoaran. Sayur Kol was published in 2017. The theoretical basic used in this research is William P. Malm's theory to get a musicological study, and Ferdinand de Saussure's semiotic theory to explain the meaning of this song. The song Sayur Kol by Punxgoaran was performed in the Batak language with Rock and Punk nuances with drums, electric guitars, and bass guitars. **Method:** In this thesis, the writer uses a qualitative descriptive analysis method. **Results and Discussion:** The results of the study of the melodic structure of the Sayur Kol song are Song Form with 2 parts consisting of A (a, a'), B (b, b') and the song Sayur Kol performed by Punxgoaran consists of the Intro, the beginning, continuation part, chorus part, interlude part, and outro part. **Implication:** The meaning contained in song Sayur Kol is about the personal story of the creator, Guido Virdaus Hutagalung, expressing a picture of the situation of the people of North Sumatra when they meet each other and strengthen the relationship between fellow tribes, especially the Toba Batak tribe. Punxgoaran loves and supports the preservation of Batak Cultural Arts.

© 2023 Institut Seni Indonesia Denpasar

PENDAHULUAN

Musik merupakan hasil dari perilaku manusia di antara banyak budaya manusia lain yang menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai

bidang. Musik menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat mengenai seni dan berkreasi. Dari sudut pandang sosial, musik menjadi sebuah lagu bisa disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat lagu itu diciptakan. Dan lagu bisa mempengaruhi pendengarnya dalam melakukan sesuatu. Pada umumnya penyanyi/grup Musik/musisi tanah air sangat menyukai memproduksi" lagu-lagu dengan gayanya masing-masing. Ketika mengangkat kembali lagu-lagu populer atau Lagu-lagu lawas, biasanya merubah gaya musiknya dengan ciri khas daripada Penyanyi/grup musik/musisi tersebut. Penyanyi/grup Musik/musisi tersebut membuat aransemen Ulang sesuai genre mereka ataupun variasi yang Disesuaikan dengan selera anak-anak muda pada Saat ini. Seperti lagu yang dibawakan oleh grup musik Guido yang berjudul *Sayur Kol* adalah grup musik Yang dikenal dengan aliran musik rock di mana Grup ini juga telah banyak mengangkat lagu-Lagu lawas yang membuat karya baru dalam seni musik tersebut. Analisis musik merupakan suatu ilmu Yang membahas mengenai semua aspek dalam Musik termasuk nada, ritmik dan warna suara. Sementara menurut (Prier, 1996), analisis musik Berarti "memandang awal dan akhir dari sebuah Lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya; gelombang-gelombang naik turun Dan tempat puncaknya, dengan kata lain: dari Segi struktur." Analisa dilakukan dengan Melihat terlebih dulu secara keseluruhan sebuah Lagu, kemudian dilakukan analisa dengan Membuat deskripsi pada setiap bagian, Kemudian disatukan kembali secara objektif (Batubara, 2021: 1).

Dewasa kini dalam mengenal musik lebih jauh dengan tujuan menganalisis, maka perlu mengenal struktur musik itu sendiri terlebih dahulu. Struktur adalah sebuah kalimat atau periode, yang diulang disertai perubahan motif, frase, kadens, interval. Semua elemen-elemen tersebut akan digunakan untuk mengetahui bentuk dan struktur dalam musik yang menghubungkan antara unsur-unsur musik dalam sebuah karya musik, sehingga menghasilkan karya musik yang bermakna. struktur musik merupakan suatu susunan kesatuan atau keterkaitan dengan bentuk didalamnya terdapat unsur-unsur musik dari yang terkecil sampai yang terbesar (Prier dalam Gultom, 2022: 7). Selain struktur dalam musik, ada elemen lain yang membentuk di dalam struktur musik, yaitu unsur musik. Menurut Nurjayani (dalam Marbun, 2020: 11) struktur pada lagu juga merupakan susunan dan hubungan setiap unsur musik dalam sebuah lagu sehingga menghasilkan komposisi atau lagu yang

bermakna dan mempunyai suatu arti. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dilihat bahwa lagu merupakan bagian unsur penting dalam musik yang di dalamnya memiliki lirik lagu yang setiap liriknya memiliki makna di dalamnya. Definisi lirik lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya yang sesuai. Seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra maupun juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa, dan lirik lagu (Setiawan, 2019: 8). Sehingga dapat dilihat bahwa lirik lagu tidak dapat sembarang untuk dituliskan karena disetiap liriknya memiliki makna masing-masing, baik dalam bentuk kebahagiaan, kesedihan, ataupun pesan sebagai hiburan. Lagu-lagu yang dapat kita dengar sebagai penghibur bagi kita tidak hanya lagu dalam bahasa nasional, ada pula lagu yang dihasilkan dalam bahasa daerah, seperti pada umumnya lagu batak khususnya batak toba. Munculnya budaya musik populer Batak Toba mempunyai berbagai fungsi seperti hiburan, enkulturasi budaya, ekonomi, estetika dan lain-lainnya. Salah satu jenis musik populer daerah (secara umum) di sebut “pop daerah.” Musik ini merupakan versi daerah (regional) dari musik pop Indonesia. Musik pop daerah dan musik pop Indonesia mempunyai melodi, harmoni, instrumentasi dasar, ritme, dan sebagainya (Takari, 2013: 50).

Berdasarkan dari fakta dan profil Punxgoaran adalah band punk asal Pematang Siantar yang digemari anak-anak muda Batak. Band Punxgoaran dibentuk oleh Guido Virdaus Hutagalung (wawancara) pada tahun 2016. Genre yang mereka bawakan adalah lagu-lagu berbahasa Batak dengan aliran rock punk seperti nama groupnya. Punxgoaran membawakan lagu-lagu dengan nuansa punk dan rock.

Oleh karena itu dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan membagi-bagi setiap lirik menjadi beberapa bagian dan setiap bagiannya dianalisis dengan menggunakan teori semiotika menurut Ferdinand de Saussure yang terfokus pada kata-kata dalam syair lagu *Sayur Kol* yang menjadi objek analisis.

Adapun hal yang ingin penulis interpretasikan dalam nyanyian lagu yang berjudul *Sayur Kol* ini ialah menerjemahkan setiap lirik lagu tersebut ke dalam bahasa Indonesia, agar setiap penikmat lagu tersebut dapat memahami makna dari lagu tersebut khususnya teruntuk masyarakat yang tidak memahami bahasa batak toba.

Selain dari pada itu dewasa ini masih banyak pencipta lagu, khususnya lagu batak populer, yang belum memiliki kesadaran dalam melakukan penulisan notasi

ataupun melodi sehingga tidak dapat menjadi sumber referensi bagi masyarakat umum terkhusus bagi masyarakat yang terlibat di dalam bidang pekerjaan dunia musik.

Oleh karena itu sebelum menganalisis hal-hal tersebut, perlu memahami arti dari analisis. Analisis adalah memperhatikan detail keseluruhan dari sebuah karya musik, yang dimaksud keseluruhan adalah memandang awal sampai akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara di tengahnya, permasalahan, perubahan, pengembangan dalam sebuah lagu dari struktur bentuk lagu. Analisis musik yang dilakukan mencakup keseluruhan dari sebuah lagu. Melalui analisis kita dapat menemukan perbedaan dari bentuk lagu asli dengan bentuk lagu yang diaransemen (Prier, 1996: 1). menganalisis lagu *Sayur Kol* karya Punxgoaran untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai lagu *Sayur Kol*. Analisis dilakukan dengan melihat secara keseluruhan lagu, kemudian mendeskripsikan dalam struktur melodi dan makna lagu tersebut. Melodi adalah kesuksesan dari nada yang di kandung secara logika untuk membuat rasa musikal. Sebuah melodi tersusun dari nada yang naik ataupun turun, dengan jangkauan oktaf yang bisa di sebut scale tangga nada (Jean Ferris, 2010: 17). Menurut Hugh M. Miller (dalam Rizky, 2017: 18) mengungkapkan bahwa melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendek nada-nada.

Dalam buku *Theory and Method in Ethnomusicology* (1964) karya Bruno Nettl, Garis melodi adalah garis yang terdapat pada sebuah komposisi musik yang dapat diidentifikasi berdasarkan pergerakan melodinya dan diperlihatkan melalui grafik garis. Pada komposisi musik yang relatif panjang, identifikasi garis melodi didasarkan pada bentuk melodi musiknya, yaitu: 1) Ascending, garis melodi yang sifatnya naik dari nada rendah ke nada yang lebih tinggi. 2). Descending, garis melodi yang sifatnya turun dari nada yang tinggi ke nada yang rendah. 3) Pendulous, garis melodi yang sifatnya melengkung dari: Nada yang rendah ke nada yang tinggi, kemudian kembali ke nada yang rendah, atau Nada yang tinggi ke nada yang rendah, kemudian kembali ke nada yang tinggi. 4). Teracced, garis melodi yang sifatnya berjenjang seperti anak tangga dari nada yang rendah ke nada yang lebih tinggi kemudian sejajar. 5) Statis garis melodi yang sifatnya tetap atau apabila gerakan-gerakan intervalnya terbatas. 6). Conjunct, garis melodi yang sifatnya bergerak melangkah dari satu nada ke nada yang lain baik naik maupun turun. 7. Disjunct, garis melodi yang bergerak melompat dari satu nada ke nada yang lainnya. Biasanya intervalnya di atas sekond

baik mayor maupun minor. Sekond artinya interval nada dari nada satu ke nada kedua di atas atau di bawahnya. Contoh dari mi-fa atau sol-la.

Selain memahami struktur dan makna lagu dalam menganalisis perlu memahami bentuk lagu tersebut dalam analisis bentuk lagu terdapat beberapa bagian yang menjadi bagian dari bentuk lagu yang diperhatikan Bentuk Lagu dalam musik adalah suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni, dan dinamika).

Untuk memahami not yang digunakan dari lagu yang berjudul *Sayur Kol* yang di populerkan oleh band Punxgoaran maka perlu memahami terlebih dahulu Transkripsi dan Notasi Musik Transkripsi merupakan proses penotasian bunyi yang didengar dan dilihat. Dalam mengerjakan transkripsi penulis menggunakan notasi musik balok yang dinyatakan yaitu notasi preskriptif dan deskriptif. Notasi preskriptif adalah notasi yang dimaksudkan sebagai alat pembantu untuk penyaji supaya dapat menyajikan komposisi musik yang belum diketahui oleh pembaca. Sedangkan notasi deskriptif adalah notasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan kepada pembaca tentang ciri-ciri atau detail-detail komposisi musik yang belum diketahui oleh pembaca Seeger (dalam Kemit, 2017: 17).

Dalam hal ini penulis memilih untuk melakukan transkripsi dalam menganalisis struktur melodi dan makna dari lagu *Sayur Kol* dengan menggunakan notasi balok. Penulis memilih notasi balok agar dapat menggambarkan pergerakan melodi lagu tersebut secara grafis dan tertulis sehingga memudahkan pembaca dalam menterjemahkan dan memaknai teks di dalam nyanyian atau lagu tersebut. Dengan melakukan proses transkripsi dalam notasi musik, penulis dapat melakukan observasi dengan lebih objektif pada setiap bagian dalam lagu sehingga dapat melakukan analisis data dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasa digunakan sebagai alat dalam menunjang keberhasilan penelitian, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang diambil secara natural dengan mengutamakan latar alamiah dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Dalam mempengaruhi kualitas penelitian

ini menjadi lebih baik, diperlukan sumber data yang kuat sebagai pendukung penelitian ini yang diperoleh dalam melalui referensi buku, internet, wawancara, observasi dan foto dokumentasi. Selain hal tersebut peneliti perlu menentukan yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini (wawancara) adalah Guido Virdaus Hutagalung selaku Vokalis band Punxgoaran. Sementara objek penelitian ini adalah lagu *Sayur Kol* karya Punxgoaran. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Kartini, Proklamasi, Kec. Siantar. Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Dalam komposisi musik, metodologi umumnya disebut sebagai 'proses kreatif'. Membicarakan komposisi musik, memang tidak Lepas dari proses kreatif, yaitu mengemukakan Sesuatu hal yang selalu baru, segar, dan terus Mengalir. Oleh karena itu, karya penulis ini sebagai Kolaborasi musik dengan komposisi musik yang tidak tidak lepas dari hal-hal Seperti gerak tubuh tanpa partitur, tanpa teks, Tanpa instrumen, tanpa tradisi, tanpa reportoar, tanpa titik puncak pencapaian, dan aturan yang sebagai suatu produk dari sebuah tindakan membuat sesuatu atau disebut dengan kelahiran dari sebuah karya. Berdasarkan trikotomi seni, yang memaparkan Bahwa hubungan antara seni dan penelitian terdiri Atas tiga hal yang secara krusial yaitu: penelitian Dalam seni (research on the art), penelitian untuk Seni (research for art), dan penelitian melalui seni (research in art). Seni pertunjukan telah menjadi Sebuah disiplin ilmu yang mencoba menerapkan Berbagai kajian dan metodologi yang integratif.

Penelitian ini merupakan ekranisasi sebuah Transformasi estetik seni pertunjukan sebagai sebuah Disiplin ilmu mencoba dikembangkan dengan Berbagai metode dan teorinya yang dikaitkan Dengan industri digital. Pendapat tersebut dan juga hasil dari pemikiran Komposer yaitu dalam karyanya melakukan suatu Kolaborasi dengan tiga seni yang berbeda yaitu Musik yang merupakan hasil perekaman studio, seni Tari dan puisi di mana ketiga hal tersebut didasari Dari konsep segitiga sama sisi dan segitiga siku-siku. Adanya ide sebagai dasar dalam karya komposisinya Tersebut di mana komposer menginterpretasikan. Kehidupan manusia yang mengalami berbagai Masalah yang pada akhirnya bisa bangkit dari segala Persoalan yang menimpa kehidupannya. Komposer Tidak memberikan petunjuk kepada audiens Dengan tujuan agar karyanya dapat dimaknai sesuai Dengan interpretasi oleh penonton yang melihat Pertunjukan karyanya (Batubara 2021: 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan musik adalah sebagai kreativitas. Dari salah satu fakta musikal sebuah seni Pertunjukan yang masih hidup, dan takkan Mungkin hilang begitu saja. Hal ini disebabkan Kokohnya akar seni tradisi yang dipelihara oleh masyarakat pendukungnya. R.M. Soedarsono. Mengatakan, munculnya arus perkembangan seni Sebagai Multikulturalisme atau Pluralisme yang Menghargai keberadaan karya seni dalam bentuk Dan gaya apapun (2002: 112). Sehubungan dengan Pendapat R. M. Soedarsono, guna membahas Konsep penulisan dalam struktur musik, penulis Sengaja mengambil lagu yang berjudul *Sayur Kol* Sebagai salah satu pendapat untuk mengacu dasar Pemikiran yang demikian, penulis berpedoman Kepada kolaborasi seni musik. Kemudian strukturalisme musik dapat dimaknai Dengan mempedomani pendapat Molino yang Ditulis oleh Victor Ganap. Molino mengambil Istilah poietic (proses penciptaan suatu karya seni) Dari Gilson (1963), yang menekankan bahwa Setiap karya musik pada dasarnya dilengkapi Dengan eksistensi empirik, dengan realitas.

Dalam memahami sebuah lagu, tentu perlu menganalisis makna lagu itu sendiri, untuk mengetahui apa pesan yang disampaikan oleh lagu itu sendiri, begitupun dengan lagu yang berjudul *Sayur Kol* yang dibawakan oleh Punxgoaran berdasarkan hasil analisis, makna Lagu *Sayur Kol* yang terdapat dalam lirik lagu tersebut yang dibawakan oleh Punxgoaran, jika dibawa dalam kebudayaan masyarakat Batak Toba dapat dikategorikan sebagian musik rakyat dan juga musik populer makna dari lagu itu sendiri ialah mengingatkan kita kembali tentang *Tarombo* (silsilah kekerabatan). Masyarakat Batak sadar bahwa silsilah sangat penting peranannya dalam hidup mereka. Pada saat mereka diingatkan akan silsilah tersebut, kebanyakan para remaja sekarang umumnya memang kurang begitu peduli. Namun ada saatnya mereka juga menyesal kurang paham dengan silsilah mereka. Lagu *Sayur Kol* ini mengingatkan kesadaran akan pentingnya memahami satu silsilah kekerabatan itu. Struktur melodi lagu *Sayur Kol* yang dibawakan oleh Band Punxgoaran adalah beberapa susunan struktur melodi, di mana dalam menganalisis lagu *Sayur Kol* yang dibawakan Band Punxgoaran penulis tetap mengacu pada analisis lagu *Sayur Kol*. stuktur melodi pada lagu *Sayur Kol* dalam transkrip notasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian lagu *Sayur Kol* penulis melihat melodi yang dibawakan oleh Punxgoaran pada lagu tersebut ialah, melodinya dari nada rendah ke nada yang tinggi, kemudian kembali ke nada yang rendah, atau Nada yang tinggi ke nada yang rendah, kemudian kembali ke nada yang tinggi. Bentuk melodi pada lagu *Sayur Kol* yaitu *Progressive* yaitu bentuk nyanyian yang terus berubah dengan menggunakan materi melodi yang baru.

Berikut ini dapat dilihat melodi lagu *Sayur Kol* dalam bentuk notasi yang merupakan repetisi dari bagian Awal (*beginning*) yang terdapat dalam lagu *Sayur Kol* karya Punxgoaran

Bagian Kelanjutan (*continuation*) Lagu Sayur Kol

Gambar 4.1.3 Bagian Kelanjutan (*continuation*) Lagu *Sayur Kol*
(Rewrite: Penulis)

Bagian Awal (*beginning*) Lagu Sayur Kol

Gambar 4.1.2 Bagian Awal (*beginning*) Lagu *Sayur Kol*
(Rewrite: Penulis)

Bagian kelanjutan (*continuation*) pada lagu *Sayur Kol* terdapat pada birama 31 ketukan ke dua sampai birama 60 ketuk. Kemudian motif untuk bagian ayat kedua terdapat 4 motif yaitu motif 1 terletak pada birama 31 ketukan ke dua sampai birama 38 ketukan pertama, motif 2 pada birama 39 ketukan ke dua sampai birama 45

ketukan pertama, motif 3 terletak di birama 46 ketukan pertama sampai birama 53 ketukan pertama, dan motif 4 ada di birama 54 ketukan ke dua sampai birama 60 ketukan pertama.

Bagian Reff pada lagu *Sayur Kofini* terdapat pada birama 61 ketukan ke dua sampai birama ke 92 ketukan pertama. Kemudian untuk motif pada bagian reff lagu *Sayur kol* ada 4 motif. Motif 1 terdapat pada birama 61 ketukan kedua sampai birama 68 ketukan kedua, Motif 2 terdapat pada birama 69 ketukan kedua dan birama 75 ketukan pertama, Motif 3 di birama 76 ketukan ke dua sampai birama 83 ketukan ke dua, dan Motif 4 di birama 84 ketukan pertama hingga birama 92 ketukan pertama.

Bagian Komplikasi (*complications*) Pada Lagu *Sayur Kol*

Gambar 4.1.4 Bagian komplikasi (*complications*) Pada Lagu *Sayur Kol*
(Rewrite: Penulis)

Berdasarkan rumusan masalah selain menemukan struktur melodi yang digunakan dalam lagu *Sayur Kol*, hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat makna lagu tersebut berdasarkan aspek semiotik dengan menggunakan teori aspek semiotik Saussure, berdasarkan hasil analisis penelitian lagu sayur kol, berikut makna lagu *Sayur Kol* berdasarkan aspek semiotik.

*Waktu abang pergi ke Siborong-borong datang hujan yang amat deras lah
Terkejut abang terheran-heran sebab abang belum pernah kesana
Untung datang naboru panjaitan martarombo kami di jalan
Untung saja datang bibi Panjaitan (saudara kami) di jalan.
Diajaknya aku kerumah dia makan daging anjing dengan sayur kol
Bibi mengajaknya untuk makan bersama dirumahnya dengan memakan
daging anjing di campur dengan sayur kol
Sayur Kol, Sayur Kol makan daging anjing dengan Sayur Kol.*

Teks ini menceritakan tentang pada waktu abang pergi ke Siborong-borong dan merupakan kalimat yang menyatakan keterangan tempat. Secara tiba-tiba hujan datang. Rasa terkejut karena belum pernah ke Siborong-borong. Siborong-borong

adalah salah satu kota terletak di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, yang merupakan penghasil sayur kol. Tujuan yang terlihat tentang itu untuk mengambil sebuah tutur panggilan dengan cara mengajak berbicara dalam proses kejadian. Bertujuan untuk memakan daging anjing dengan sayur kol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dan setelah melakukan observasi pada objek penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa lagu *Sayur Kol* yang dibawakan Band Punxgoaran ini adalah salah satu lagu yang sangat relevan dalam perkembangan musik populer di Indonesia masa kini, dan khususnya untuk masyarakat Batak Toba. Perpaduan musik pada lagu *Sayur Kol* oleh Punxgoaran, genre yang mereka bawakan adalah lagu-lagu berbahasa Batak dengan aliran rock punk seperti nama groupnya. Punxgoaran membawakan lagu-lagu dengan nuansa punk dan rock. Dan mempunyai beberapa bagian seperti Bagian awal (*beginning*), Kelanjutan (*continuation*), dan di bagian Komplikasi (*complications*). Makna yang terdapat dalam lagu *Sayur Kol* karya Punxgoaran adalah mengungkapkan gambaran situasi tradisi masyarakat Batak Toba ketika saling bertemu akan memperkuat jalinan hubungan.

Dari hasil penelitian dan observasi, maka penulis membuat beberapa saran bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian dalam program studi seni musik. Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat serta dapat bermanfaat bagi penikmat musik dalam memaknai sebuah pesan yang terkandung didalam lirik lagu.

Diharapkan para akademis dan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar mencari referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, Junita. et al. 2021. *Kajian Musik Dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Dicover Oleh Grup Jamrud*. Jurnal Ekspresi Seni, Vol.23, No. 2. Jurnal Ilmu pengetahuan dan karya seni. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*.

Yogyakarta: Kanisius.

- Ferris, Jean. 1985. *Music The Art of Listening*. C. Brown Publishers: U.S
- Gultom, Anju Mora. 2022. *Analisis Struktur Dan Bentuk Musik Spirit Of Tulila Karya Hardoni Sitohang*. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen.
- Junaiyah, Arifin. 2008. *Landasan Teori*.
- Kemit, Getsby Utama. 2017. *Analisis Struktur, Bentuk dan makna lagu Mejuah-juah Aransemen Romello Armando Purba*. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen.
- Malm, William P. 1977. *Music Cultures of the Pasific, Near East and Asia (Dialihbahasakan oleh Muhammad Takari)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Marbun, Fino Harja. 2020. *Analisis Struktur Musik Dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Yang Dibawakan Oleh Grup Musik Jamrud*. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen.
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian*.
- Nettl, Bruno. 1964. *Theory And Method In Ethnomusicology*.
- Prier, Karl-Edmund Sj. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rizky, Neka. 2017. *Analisis Bentuk Lagu*. Repository Universitas Islam Riau.
- Setiawan. 2019. *Pengertian Lirik Lagu Menurut Para Ahli*. Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sitompul, Andreas Elia Zefanya. 2019. *Analisis Bentuk Musik dan Makna Lagu Sinanggar Tullo yang Diaransemen Grup Musik Siantar Rap Foundation*. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Takari, Muhammad. 2013. *Seni Fungsi, Perubahan dan Makna*. Medan: Bartong Jaya.
- Yuliyanti, Rina. 2008. *Analisis Struktural Semiotik. Puisi L'hiver Qui Vient Karya*